

Standar *Chain of Custody* / Rantai Pengawasan MSC: Versi Baku



Versi 5.1, 15 Mei 2023

Pemberitahuan Hak Cipta

“Standar *Chain of Custody*/Rantai Pengawasan MSC: Versi Baku” dari Marine Stewardship Council beserta isinya merupakan hak cipta dari “Marine Stewardship Council” - © “Marine Stewardship Council” 2023. Hak cipta dilindungi undang-undang.

Bahasa resmi dari standar ini adalah Bahasa Inggris. Versi definitif tercantum di situs web ([msc.org](https://www.msc.org)). Jika terdapat perbedaan antara salinan, versi atau terjemahan, maka harus mengacu pada versi bahasa Inggris definitif.

MSC melarang segala jenis modifikasi dalam sebagian atau seluruh isi dalam bentuk apapun.

Dokumen ini merupakan terjemahan dari versi asli yang telah disetujui diproduksi dalam Bahasa Inggris. Apabila terdapat ambiguitas atau terdapat perbedaan yang disengaja, versi bahasa Inggris harus digunakan sebagai acuan dokumen resmi MSC. MSC memiliki keputusan akhir tentang semua hal yang berkaitan dengan standar MSC dan dokumen program terkait. Versi bahasa Inggris dapat diunduh dari [msc.org](https://www.msc.org).

Marine Stewardship Council
Marine House
1 Snow Hill
London EC1A 2DH
United Kingdom

Telepon: + 44 (0) 20 7246 8900

Faks: + 44 (0) 20 7246 8901

Email: standards@msc.org

Tanggung jawab atas Standar ini

Marine Stewardship Council (MSC) bertanggung jawab atas Standar ini.

Pembaca harus memverifikasi bahwa mereka menggunakan naskah terbaru dari dokumen ini (dan dokumen lainnya). Dokumen terbaru, dan daftar utama keseluruhan dokumen MSC yang tersedia, dapat ditemukan di situs web MSC (msc.org).

Versi yang diterbitkan

No. Versi	Tanggal publikasi	Deskripsi Perubahan
1.0	Agustus 2000	Publikasi pertama.
2.0	Agustus 2005	Tinjauan utama terhadap persyaratan.
2.1	1 Mei 2010	Perubahan nama berkas, penyisipan hak cipta dan informasi pengelolaan dokumen.
3.0	15 Agustus 2011	Tinjauan utama terhadap persyaratan.
4.0	20 Februari 2015	Tinjauan utama terhadap Standar CoC; pembaruan persyaratan dan pengenalan panduan. Lampiran BD dari Persyaratan Sertifikasi MSC Versi 1.4 telah disatukan dalam standar ini. Versi baru diterbitkan sebagai Standar CoC baku, dan dua varian lainnya dirilis (Standar Grup CoC v1.0 dan Standar CoC CFO v1.0).
5.0	28 Maret 2019	Tinjauan utama terhadap Standar CoC baku. Pencantuman persyaratan baru tentang praktik ketenagakerjaan (di darat), dan perubahan substantif lainnya.
5.1	15 Mei 2023	Tidak ada pengenalan baru atau perubahan pada persyaratan Standar. Pembaruan editorial untuk menghapus persyaratan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak yang telah digantikan, penggabungan klausul Standar CoC Rumput Laut, dan referensi Ketentuan Eligibilitas Ketenagakerjaan MSC dan Modul CoC ASC sebagai dokumen normatif.

Tentang Marine Stewardship Council

Visi

Visi kami adalah menjaga lautan dunia tetap penuh dengan kehidupan, dan persediaan produk makanan laut tetap terjaga untuk generasi sekarang dan yang akan datang.

Misi

Misi kami adalah menggunakan ekolabel dan program sertifikasi perikanan kami untuk berkontribusi terhadap kelestarian lautan dunia dengan mengakui serta memberi penghargaan terhadap praktek perikanan yang berkelanjutan, mempengaruhi keputusan atau pilihan konsumen ketika membeli makanan laut (*seafood*), serta bekerja bersama dengan mitra kami untuk mengubah pasar hasil laut menjadi berkelanjutan.

Tentang dokumen ini

Dokumen ini mengandung persyaratan wajib bagi perusahaan-perusahaan rantai suplai yang ingin mendapatkan sertifikasi MSC Rantai Pengawasan atau *Chain of Custody (CoC)*. Panduan tidak wajib telah dikembangkan untuk membantu menafsirkan dan menerapkan persyaratan-persyaratan dalam standar ini.

Pengenalan umum

Sertifikasi Rantai Pengawasan / *Chain of Custody (CoC)*

Sertifikasi *CoC* memberikan jaminan yang dapat dipercaya terhadap produk yang dijual dengan ekolabel atau merek dagang MSC yang berasal dari perikanan bersertifikat dan dapat dilacak sepanjang rantai suplainya ke sumber bersertifikat. Perusahaan yang memperoleh sertifikat Standar MSC *CoC* harus diaudit oleh lembaga sertifikasi pihak ketiga yang terakreditasi dan tunduk pada audit surveilan berkala dalam periode kepemilikan sertifikat *CoC* selama tiga tahun.

Penggunaan program Rantai Pengawasan (*Chain of Custody*) MSC oleh organisasi pengaturan standar lainnya

Standar *CoC* dapat digunakan oleh organisasi yang terpilih dan menjalankan skema sertifikasi. Pada saat standar ini dikeluarkan, Aquaculture Stewardship Council (ASC) telah memilih untuk menggunakan standar *CoC* untuk semua produk makanan laut bersertifikat yang berasal dari tambak bersertifikat ASC. Hal ini memungkinkan perusahaan rantai suplai untuk menangani produk makanan laut bersertifikasi MSC dan bersertifikat ASC dalam satu audit *CoC*, meskipun sertifikat *CoC* dikeluarkan secara terpisah, dan masing-masing standar memiliki merek dagang yang berbeda. Jika skema sertifikasi lainnya juga memilih untuk menggunakan Standar *CoC* MSC dikemudian hari, informasi ini akan dipublikasikan di situs MSC.

Ruang lingkup dan pilihan untuk sertifikasi Rantai Pengawasan

Setiap organisasi yang memperdagangkan atau menangani produk dari perikanan atau tambak bersertifikat berhak mendapatkan sertifikasi *CoC*. Sertifikasi *CoC* merupakan sebuah persyaratan bagi setiap organisasi dalam rantai suplai yang mempunyai kepemilikan sah atas produk bersertifikasi yang ingin mengajukan klaim atas sumber yang bersertifikat, hingga tahap produk dimasukkan ke dalam kemasan *temper proof* yang siap dipakai oleh konsumen.

MSC memiliki standar Rantai Pengawasan: Versi Baku dan dua varian: Standar MSC Rantai Pengawasan: Versi Grup dan Standar MSC Rantai Pengawasan: Versi *Consumer-Facing Organisations (CFO)* atau organisasi yang berhadapan langsung dengan konsumen. Informasi lebih lanjut tentang eligibilitas untuk setiap versi bisa ditemukan di Persyaratan Sertifikasi *CoC* MSC [Bagian 6.2 \[dalam versi Bahasa Inggris\]](#) dan dalam pengantar pada setiap dokumen

Ruang lingkup Standar Rantai Pengawasan (*CoC*): Versi Baku

Standar ini berlaku untuk setiap organisasi yang memiliki suatu tempat (lokasi fisik) penanganan atau perdagangan produk bersertifikat. Standar *CoC* versi baku ini juga berlaku bagi organisasi yang memiliki banyak tempat penanganan produk bersertifikat, tetapi setiap tempat diaudit secara individual terhadap standar *CoC*. Dalam hal ini, akan dikeluarkan satu sertifikat, yang disebut sertifikat multi-tempat. Contoh perusahaan yang mungkin disertifikasi terhadap Standar *CoC* versi baku termasuk perusahaan dagang satu tempat usaha tunggal, atau perusahaan pengolahan dengan beberapa lokasi pabrik.

Beberapa persyaratan standar *CoC* versi baku (seperti pembelian dari pemasok bersertifikat) mungkin tidak berlaku jika organisasi merupakan sebuah tambak atau perikanan.

Ruang lingkup Standar Rantai Pengawasan (CoC): Versi Grup

Standar CoC MSC versi Grup berlaku untuk organisasi yang menangani produk bersertifikat di banyak tempat, di mana setiap tempat tidak diaudit oleh Lembaga Penilaian Kesesuaian (CAB) secara individual. Hal ini bisa lebih efisien dibandingkan sertifikasi multi-tempat untuk organisasi yang memiliki banyak tempat, atau grup organisasi yang beroperasi bersama-sama. Organisasi menunjuk fungsi kantor pusat yang menetapkan pengendalian internal dan bertanggung jawab untuk memastikan setiap tempat mematuhi Standar CoC versi grup. Lembaga Penilaian Kesesuaian (CAB) mengaudit kantor pusat dan beberapa sampel tempat, bukan mengaudit setiap tempat. Kode tunggal dan sertifikat CoC dibagi untuk seluruh grup. Contoh organisasi yang mungkin akan disertifikasi terhadap Standar CoC versi Grup mungkin termasuk grosir besar yang memiliki banyak lokasi gudang, atau rantai restoran (setelah memutuskan untuk tidak disertifikasi terhadap standar CoC CFO).

Beberapa klausul dari standar CoC versi grup (seperti pembelian dari pemasok bersertifikat) mungkin tidak berlaku jika organisasi merupakan sebuah tambak atau perikanan.

Ruang lingkup Standar Rantai Pengawasan (CoC): Versi Consumer-Facing Organisations (CFO) atau organisasi yang berhadapan langsung dengan konsumen

Standar CoC MSC: Versi *Consumer-Facing Organisations* (Standar CoC CFO) berlaku untuk organisasi yang melayani atau menjual makanan laut kepada konsumen akhir dan memenuhi kriteria tertentu lainnya. *Consumer-Facing Organisations (CFO)* atau organisasi yang berhadapan langsung dengan konsumen seperti penjual eceran atau jasa makanan bisa memiliki satu tempat atau banyak lokasi, dan satu kode CoC diterbitkan untuk semua tempat di bawah sistem manajemen organisasi yang menangani atau memperdagangkan produk bersertifikat. Seperti halnya Standar CoC versi Grup, Lembaga Penilaian Kesesuaian (CAB) mengaudit sampel dari tempat-tempat yang tercantum dalam sertifikat. Contoh CFO termasuk restoran, rantai restoran, penjual ikan, pengecer dengan kios ikan, dan catering.

Elijibilitas untuk Standar CoC

Setiap organisasi yang mendaftar untuk disertifikasi atau sudah disertifikasi dengan Standar CoC MSC harus memenuhi Ketentuan Elijibilitas Ketenagakerjaan MSC. Untuk sertifikasi CoC ASC, organisasi harus memenuhi persyaratan elijibilitas yang ditetapkan dalam Modul CoC ASC

Elijibilitas untuk Standar CoC: Versi Baku

Setiap organisasi dapat disertifikasi terhadap *Standard CoC Default*. Sertifikasi ini terutama cocok untuk:

- Pengoperasian tempat tunggal yang hanya menangani atau memperdagangkan produk bersertifikat di satu lokasi fisik, atau
- Pengoperasian banyak tempat yang menangani atau memperdagangkan produk bersertifikat di lebih dari satu lokasi fisik.

Catatan: Beberapa organisasi akan memenuhi syarat untuk menggunakan Standar CoC versi Baku, Grup dan/atau versi CFO. Organisasi disarankan untuk memeriksa Elijibilitas mereka terhadap semua opsi sertifikasi CoC (yaitu, Baku, Grup, CFO) yang tersedia di [Bagian 6.2](#) Persyaratan Sertifikasi CoC [dalam versi Bahasa Inggris], sebelum membahas opsi terbaik dengan Lembaga Penilaian Kesesuaian (CAB).

Tanggal Efektif

Tanggal efektif untuk Standar CoC Baku versi 5.1 adalah 30 Mei 2023. Semua audit terhadap Standar CoC Baku yang dilakukan pada atau setelah tanggal ini harus menggunakan standar versi ini.

Tanggal peninjauan

MSC menerima semua komentar tentang Standar ini. Komentar akan diikutsertakan dalam proses peninjauan berikutnya. Peninjauan akan dilakukan setiap 5 tahun. Silakan kirim komentar ke standards@msc.org.

Informasi lebih lanjut tentang proses pengembangan kebijakan MSC dan Prosedur Pengaturan Standar MSC dapat ditemukan di situs web MSC (msc.org).

Dokumen Normatif

Dokumen-dokumen yang tercantum di bawah ini berisi ketentuan yang menjadi bagian dari Standar melalui referensi dalam teks pada dokumen ini. Untuk dokumen yang terdaftar, berlaku edisi dokumen terbaru yang telah diterbitkan.

- a. Persyaratan Sertifikasi Rantai Pengawasan / *Chain of Custody* MSC.
- b. Kosakata MSC-MSCI.
- c. Ketentuan Eligibilitas Ketenagakerjaan MSC.
- d. Modul ASC Chain of Custody.
- e. Panduan Pengguna Ekolabel MSC.
- f. Panduan Pengguna Logo ASC

Istilah dan arti

Konsep, istilah dan frasa didefinisikan dalam [Kosakata MSC-MSCI](#) .

Daftar isi

Standar Rantai Pengawasan / <i>Chain of Custody</i> : Versi Baku	9
Prinsip 1 Produk bersertifikat dibeli dari pemasok bersertifikat	9
Prinsip 2 Produk bersertifikat dapat diidentifikasi	10
Prinsip 3 Produk bersertifikat dipisahkan	12
Prinsip 4 Produk bersertifikat dapat ditelusuri dan volumenya tercatat	13
Prinsip 5 Sistem pengelolaan organisasi membahas persyaratan Standar ini .	15
5.1 Pengelolaan dan Pelatihan.....	15
5.2 Pelaporan Perubahan	16
5.3 Subkontraktor, transportasi dan kontrak pengolahan.....	17
5.4 Produk yang tidak sesuai standar.....	18
5.5 Permintaan untuk penelusuran dan jaminan rantai suplai.....	19
5.6 Persyaratan khusus untuk produk dalam penilaian.....	20
5.7 Persyaratan khusus tentang elijibilitas sertifikasi CoC	21

Standar Rantai Pengawasan/*Chain of Custody*: Versi Baku

Prinsip 1 Produk bersertifikat dibeli dari pemasok bersertifikat

- 1.1 Organisasi harus memiliki proses untuk memastikan bahwa semua produk bersertifikat dibeli dari pemasok, perikanan, atau tambak bersertifikat.
- 1.1.1 Organisasi yang menerima atau membeli langsung dari unit produksi rumput laut juga harus memverifikasi kategori produksi (A, Bi, Bii, Ci, Cii) dalam kode sertifikat produksi rumput laut (Panduan 2.1) atau Laporan Sertifikasi Publik produksi rumput laut.

Panduan 1.1

“Produk bersertifikat” mengacu pada setiap makanan laut yang berasal dari perikanan atau tambak bersertifikat dan diidentifikasi sebagai bersertifikat.

Ini tidak termasuk produk makanan laut dalam kemasan *tamper proof* siap pakai untuk konsumen (yaitu produk tertutup /disegel dan diberi label untuk dijual kepada konsumen akhir dalam bentuk yang sama, seperti kaleng tuna secara individual). Untuk definisi lengkap dari kemasan siap pakai *tamper proof*, silahkan mengacu pada Persyaratan Sertifikasi Rantai Pengawasan MSC (*CoCCR*) Bagian 6.1 [dalam versi bahasa Inggris].

Untuk keperluan rantai pengawasan (*CoC*), “pemasok” adalah entitas yang disebutkan dalam dokumentasi penjualan yang menunjukkan pengalihan kepemilikan sah dari penjual ke pembeli dan terkait dengan produk bersertifikat. Dalam kebanyakan kasus, bukti pembelian merupakan suatu faktur, tetapi juga dapat ditunjukkan dalam bentuk kontrak atau akte.

Proses dalam organisasi harus mencakup verifikasi kepemilikan yang sah atas produk dari validasi sertifikasi yang relevan. Jika membeli langsung dari pemasok lain, hal ini bisa dalam bentuk sertifikat *CoC* yang valid. Jika membeli langsung dari perikanan atau tambak, proses harus termasuk:

Memverifikasi bahwa perikanan atau tambak memiliki sertifikat perikanan atau tambak yang valid

Memeriksa laporan penilaian perikanan atau laporan audit tambak dan, jika laporan tersebut menyebutkan bahwa perikanan atau tambak diharuskan memiliki sertifikasi *CoC*, memverifikasi bahwa perikanan atau tambak juga memiliki sertifikat *CoC* yang valid.

Jika produk tidak dibeli (misalnya, untuk perikanan atau tambak yang panen langsung) klausul ini tidak berlaku.

Status sertifikasi organisasi rantai pasok dan perikanan MSC dapat diverifikasi di situs web MSC ([msc.org](https://www.msc.org)), dan organisasi rantai pasok dan tambak ASC di situs web ASC ([asc-aqua.org](https://www.asc-aqua.org)). Situs web ini lebih akurat daripada mengandalkan sertifikat berbentuk kertas, yang dapat dibatalkan, ditangguhkan, atau ditarik sebelum kedaluwarsa.

- 1.2 Organisasi yang menangani produk fisik harus memiliki proses untuk mengonfirmasi status produk bersertifikat pada saat penerimaan.

Panduan 1.2

Dokumentasi yang diterima bersama produk bersertifikat perlu secara jelas mengidentifikasi bahwa produk tersebut bersertifikat. Hal ini dapat mencakup nota pengiriman, faktur, daftar muatan, atau informasi elektronik dari pemasok. Identifikasi bertujuan untuk membantu memastikan bahwa jika pemasok menggantikan makanan laut bersertifikat dengan makanan laut yang tidak bersertifikat (misalnya, jika stok habis), hal ini akan terdeteksi oleh perusahaan penerima.

Jika pemasok menggunakan sistem internal (seperti *barcode* atau kode produk) untuk mengidentifikasi produk bersertifikat secara unik pada dokumen, organisasi penerima perlu memahami deskripsi pemasok untuk mengonfirmasi bahwa produk tersebut bersertifikat.

Jika catatan terkait tidak dapat memberi identifikasi secara jelas bahwa produk yang diterima adalah produk bersertifikat, maka tidak cukup jika hanya bergantung pada label fisik produk (misalnya, label MSC atau ASC atau kode CoC pada kemasan) untuk mengonfirmasi status sertifikasi produk.

Jika menerima produk langsung dari tambak bersertifikasi, prosesnya dapat mencakup pengujian produk untuk antibiotik atau zat terlarang yang tidak dapat diterapkan pada produk di tambak jika produk tersebut dijual sebagai produk bersertifikat, berdasarkan persyaratan standar tambak.

- 1.3 Organisasi yang memiliki stok produk bersertifikat pada saat audit sertifikasi awal harus dapat menunjukkan bahwa produk-produk tersebut dibeli dari pemasok, perikanan, atau tambak bersertifikasi, dan mematuhi semua bagian yang relevan dari Standar ini sebelum dapat dijual sebagai produk bersertifikat.

Panduan 1.3

Produk bersertifikat yang ada dalam inventaris saat sertifikasi awal harus dapat dilacak kembali ke pemasok, perikanan, atau pertanian bersertifikat sesuai Prinsip 4. Organisasi juga perlu menunjukkan bahwa produk bersertifikasi apa pun dalam inventaris dapat diidentifikasi dan dipisah sesuai Prinsip 2 dan 3.

Prinsip 2 Produk bersertifikat dapat diidentifikasi

- 2.1 Produk bersertifikat harus bisa diidentifikasi sebagai produk bersertifikat pada semua tahap pembelian, penerimaan, penyimpanan, pengolahan, pengemasan, pelabelan, penjualan dan pengiriman, kecuali pada faktur penjualan untuk konsumen akhir.

Untuk organisasi yang menangani rumput laut, produk yang disertifikasi selanjutnya harus menyertakan kategori identifikasi produk, di mana produk tersebut tergolong, di semua tahapan.

Panduan 2.1

Disarankan bahwa produk bersertifikat dapat diidentifikasi sebagai bersertifikat pada produk fisik serta pada catatan ketelusuran yang dilampirkan. Hal ini dapat dilakukan dengan menempatkan tanda atau label pada kemasan, wadah, atau palet.

Organisasi dapat menggunakan berbagai cara untuk mengidentifikasi produk bersertifikat, termasuk akronim (misalnya, 'MSC' atau "ASC"), kode CoC, atau sistem identifikasi internal lainnya.

Jika tidak memungkinkan atau tidak praktis untuk memberi label pada produk fisik (misalnya, ikan dalam tangki pencairan, rumput laut tidak dalam kemasan), organisasi perlu menunjukkan bagaimana produk bisa terhubung dengan catatan penelusuran atau catatan inventaris yang menentukan status bersertifikat.

Faktur penjualan kepada konsumen akhir termasuk nota dari restoran, penjual ikan atau penghitung ikan eceran. Hal ini tidak perlu menyertakan identifikasi produk bersertifikat, meskipun produk yang bersertifikat masih perlu diidentifikasi pada saat penyajian (misalnya, pada menu atau konter ikan).

Produk rumput laut dapat diidentifikasi berdasarkan tiga kategori identifikasi produk: ASC, MSC atau ASC-MSC, tergantung pada kategori produksi rumput laut yang ditetapkan dalam Laporan Sertifikasi Publik produksi rumput laut, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

Kategori identifikasi produk	Kategori Produksi
ASC-MSC	Bi dan Ci (ditingkatkan)
MSC	A (liar)
ASC	Bii and Cii (budidaya)
ASC-MSC	Kategori produksi campuran

- 2.2 Jika produk dijual sebagai produk bersertifikat, maka produk tersebut harus dapat diidentifikasi sebagai produk bersertifikat pada rincian di dalam faktur terkait, kecuali bila semua produk pada faktur adalah produk bersertifikat, kecuali untuk faktur penjualan kepada konsumen akhir.

Untuk organisasi yang menangani rumput laut bersertifikat, item baris dari faktur selanjutnya harus menyertakan kategori identifikasi produk di mana mereka tergolong.

Panduan 2.2

Identifikasi produk bersertifikat pada rincian faktur dapat dilakukan dalam berbagai cara; misalnya, menggunakan inisial "MSC" atau "ASC" dalam deskripsi produk, menggunakan kode CoC, atau menggunakan kode unik produk sesuai dengan produk bersertifikat dan telah dikomunikasikan kepada pelanggan.

Jika semua produk pada faktur adalah produk bersertifikat, maka bisa diterima jika identifikasi bersertifikat (misalnya, kode CoC) dicantumkan pada bagian atas faktur. Persyaratan ini bertujuan untuk membantu menjelaskan kepada pembeli dan Lembaga Penilaian Kesesuaian (CAB) tentang produk mana saja di dalam faktur yang dijual sebagai produk bersertifikat. Inisial "MSC" atau "ASC" dapat digunakan untuk penelusuran dan tujuan identifikasi tanpa memerlukan perjanjian lisensi (lihat 2.4).

Untuk produk rumput laut, mereka perlu untuk dapat diidentifikasi berdasarkan pada salah satu kategori identifikasi produk (MSC, ASC, atau ASC-MSC) berdasarkan tabel di Panduan 2,1.

Ini biasanya menggunakan singkatan pada item baris dari faktur. Identifikasi ini harus sesuai dengan proses di 1.1 dan 2.1 untuk memverifikasi apakah produk tersebut liar (MSC), dibudidayakan (ASC), ditingkatkan (ASC-MSC), atau campuran (ASC-MSC). Persyaratan ini bertujuan untuk memperjelas kepada pembeli produk mana yang berdasarkan faktur adalah yang bersertifikasi, dan klaim apa yang bisa dibuat untuk tiap produk (misalnya ASC, MSC, atau keduanya ASC-MSC)

- 2.3 Organisasi harus mengoperasikan sistem yang memastikan pengemasan, label, menu, dan bahan lain yang mengidentifikasi produk bersertifikat hanya dapat digunakan untuk produk bersertifikat.

- 2.3.1 Produk bersertifikat tidak boleh ada kesalahan label tentang spesies.

Panduan 2.3.1

Nama ilmiah atau umum dapat digunakan. Penggunaan nama spesies yang tidak sesuai dengan undang-undang yang relevan di negara atau negara-negara di mana produk tersebut diperdagangkan dianggap salah label.

- 2.3.2 Produk bersertifikat tidak boleh ada kesalahan label tentang area tangkapan atau asal, jika hal ini diidentifikasi.

Panduan 2.3.2

Tidak diperlukan untuk menentukan area tangkapan atau asal pada label produk, tetapi jika informasi ini tersedia pada label, klausa ini berlaku. Identifikasi area dan asal yang tidak sesuai

dengan undang-undang yang relevan di negara atau negara-negara di mana produk tersebut diperdagangkan dianggap salah label.

- 2.4 Organisasi hanya boleh mempromosikan produk sebagai produk bersertifikat atau menggunakan label MSC atau ASC atau merek dagang lainnya jika telah diberikan persetujuan untuk melakukannya berdasarkan persyaratan perjanjian lisensi (ecolabel@msc.org).
- 1.1 Untuk organisasi yang menangani rumput laut, persetujuan terpisah diwajibkan berdasarkan Perjanjian Kemitraan Rumput Laut (ecolabel@msc.org).

Panduan 2.4

Penggunaan akronim (misalnya, 'MSC' atau 'ASC') atau nama lengkap dari standar (misalnya, "Marine Stewardship Council" atau "Aquaculture Stewardship Council) pada produk atau catatan ketelusuran dalam kepentingan bisnis ke bisnis semata untuk mengidentifikasi produk, diizinkan tanpa perjanjian lisensi.

Penggunaan lainnya label MSC atau ASC atau merek dagang lainnya memerlukan perjanjian lisensi, atau untuk pelabelan rumput laut sebuah Perjanjian Kemitraan Rumput Laut dari MSC – fungsi lisensi MSC, ASC, dan produk rumput laut ASC-MSC.

Selama audit, organisasi mungkin akan diminta untuk menunjukkan bukti email persetujuan untuk menggunakan merek dagang yang diterima dari MSC.

Prinsip 3 Produk bersertifikat dipisahkan

- 3.1 Tidak boleh ada substitusi antara produk bersertifikat dengan produk yang tidak bersertifikat.

Panduan 3.1

Hal ini termasuk produk yang dijual sebagai produk bersertifikat yang tidak memenuhi syarat untuk dijual sebagai bersertifikat oleh tambak, berdasarkan persyaratan standar tambak. Hal tersebut tidak bersertifikat meskipun dari tambak bersertifikat.

Rekonsiliasi volume tahunan dari pembelian (atau produksi) dan penjualan bersertifikat dapat digunakan untuk mendukung verifikasi bahwa tidak terjadi substitusi.

- 3.2 Produk bersertifikat dan tidak bersertifikat tidak boleh dicampur jika organisasi ingin membuat klaim tentang produk bersertifikat, kecuali:
 - 3.2.1 Jika makanan laut tidak bersertifikat digunakan sebagai bahan dalam produk bersertifikat, organisasi harus mengikuti aturan bahan makanan laut tanpa bersertifikat MSC / ASC.

Panduan 3.2.1

Aturan bahan makanan laut non bersertifikat MSC / ASC dapat ditemukan pada [panduan pengguna ecolabel MSC \[dalam versi bahasa Inggris\]](#) atau di [panduan pengguna logo ASC \[dalam versi bahasa Inggris\]](#). Dokumen-dokumen ini dapat ditemukan di situs web MSC (msc.org) atau di situs web ASC (asc-aqua.org). Aturan tersebut menentukan tentang makanan laut yang tidak bersertifikat dapat digunakan sebagai bahan dalam produk bersertifikat dan pembatasan spesifik yang berlaku. Kemampuan untuk menggunakan makanan laut yang tidak bersertifikat dan penerapan aturan ini hanya relevan untuk produk-produk berlabel MSC dan / atau ASC.

- 3.3 Produk yang disertifikasi dengan skema sertifikasi lain yang memiliki standar CoC tidak boleh dicampur jika organisasi ingin menjual produk tersebut sebagai produk bersertifikat, kecuali:

Panduan 3.3

Hal ini berlaku untuk skema lain, seperti Aquaculture Stewardship Council (ASC), yang menggunakan Standar CoC untuk penelusuran rantai pasok.

- a. Organisasi memiliki izin khusus dari MSC, atau

Panduan 3.3.a

MSC dapat menyetujui suatu produk dengan bahan-bahan yang disertifikasi dengan skema yang berbeda (misalnya MSC dan ASC) yang kemudian dapat diberi label bersama (misalnya, menyertakan label MSC dan ASC pada kemasan) dan memiliki bahan-bahan berbeda yang diidentifikasi pada skema sertifikasinya (misalnya MSC salmon, ASC udang, dll).

- b. Produk yang sama disertifikasi terhadap beberapa skema sertifikasi yang diakui yang berbagi Standar CoC.

Panduan 3.3.b

Hal ini mengacu pada produk yang disertifikasi dengan lebih dari 1 skema (misalnya, perikanan atau tambak dengan sertifikasi MSC dan ASC).

- 3.4 Untuk organisasi yang menangani rumput laut, jika produk dengan kategori produksi rumput laut yang berbeda dicampurkan, mereka selanjutnya harus memakai kategori identifikasi produk ASC-MSC

Panduan 3.4

Rumput laut dari kategori produksi yang berbeda tidak boleh dicampur, apabila hanya dimaksudkan untuk membawa label MSC atau ASC (misalnya kategori produksi A, Bii, atau Cii saja, sesuai Panduan 2.1). Pemisahan yang jelas sampai ke kategori asal harus dipertahankan pada semua tahap sampai klaim yang sesuai diterapkan. Pada setiap tahap di mana berbagai kategori produksi rumput laut tercampur, terapkan kategori identifikasi produk sebagai "ASC-MSC".

Prinsip 4 Produk bersertifikat dapat ditelusuri dan volumenya tercatat

- 4.1 Organisasi harus memiliki sistem penelusuran yang memungkinkan:
- a. Setiap produk atau *batch* yang dijual sebagai produk bersertifikat dapat ditelusur kembali dari faktur penjualan hingga ke pemasok bersertifikat.

Panduan 4.1.a

Organisasi pada akhir rantai pasok, seperti restoran dan penjual ikan, hanya diharapkan untuk dapat menelusur kembali dari tahap penjualan atau penyajian. Oleh karena itu penelusuran historis penjualan atau penjualan ke konsumen akhir tidak diperlukan, tetapi semua langkah penelusuran lainnya (misalnya, penerimaan dan pengiriman ke tempat layanan konsumen dan penanganan di tempat layanan non-konsumen) masih memerlukan catatan historis sesuai 5.1.3.

Semua organisasi lain diharapkan dapat menelusur kembali dari faktur penjualan .

- b. Setiap produk yang teridentifikasi sebagai produk bersertifikat saat diterima, dapat ditelusuri dari tahap pembelian hingga ke tahap penjualan atau penyajian.

Panduan 4.1.b

Klausul 4.1.b tidak berlaku jika organisasi menerima bahan bersertifikat dari pemasok tetapi tidak pernah mengidentifikasikannya sebagai produk bersertifikat saat penerimaan (misalnya jika pemasok mengirimkan produk bersertifikat MSC tetapi pelanggan tidak memesannya sebagai produk bersertifikat).

Setiap produk yang diidentifikasi sebagai barang bersertifikat setelah penerimaan perlu dilacak hingga penjualan akhir, bahkan jika pada akhirnya tidak dijual sebagai produk bersertifikat.

Organisasi pada akhir rantai pasok, seperti restoran dan penjual ikan, hanya diharapkan untuk menelusur pembelian dari tahap penyajian hingga ke konsumen akhir. Oleh karena itu penelusuran historis penjualan atau penjualan ke konsumen akhir tidak diperlukan, tetapi semua langkah penelusuran lainnya (misalnya, penerimaan dan pengiriman ke tempat layanan konsumen dan penanganan di tempat layanan non-konsumen) masih memerlukan catatan historis sesuai 5.1.3.

Semua organisasi lain diharapkan dapat menelusur dari pembelian ke penjualan .

- 4.2 Dokumen penelusuran harus dapat menghubungkan setiap produk bersertifikat pada setiap tahap antara pembelian dan penjualan, termasuk penerimaan, pengolahan, pengangkutan, pengemasan, penyimpanan, dan pengiriman.
- 4.3 Rekaman produk bersertifikat harus akurat, lengkap, dan tidak berubah.
 - 4.3.1 Jika rekaman diubah, perubahan ini harus didokumentasikan dengan jelas termasuk tanggal dan nama atau inisial pengelola yang membuat perubahan.

Panduan 4.3.1

Jika informasi atau catatan yang diberikan oleh organisasi selama audit atau permintaan lainnya tidak konsisten dengan informasi yang diberikan pada waktu yang berbeda, maka CAB dapat menyatakan ketidaksesuaian. Jika catatan diubah oleh organisasi untuk mencerminkan penyesuaian yang diperlukan (seperti pesanan yang dikembalikan), maka perubahan ini harus dicatat dengan jelas.

- 4.4 Organisasi harus menyimpan catatan tentang penghitungan volume produk bersertifikat.

Panduan 4.4

Klausula 4.4 berlaku untuk setiap produk yang diidentifikasi sebagai produk bersertifikat atau memenuhi syarat untuk dijual dengan merek dagang bersertifikat. Jika makanan laut dibeli sebagai produk bersertifikat tetapi kemudian diubah menjadi status tidak bersertifikat (dan tidak akan pernah dijual sebagai produk bersertifikat), maka catatan hanya perlu menunjukkan volume produk yang diubah ke status tidak bersertifikat. Catatan volume selanjutnya (misalnya, untuk pengolahan selanjutnya barang yang tidak bersertifikat) tidak perlu disimpan.

Semua catatan harus disimpan selama 3 tahun sesuai 5.1.3.

- 4.4.1 Tempat yang menjual atau melayani kepada konsumen akhir harus menyimpan semua catatan volume produk yang dibeli dan diterima.

Panduan 4.4.1

Rekaman volume produk yang dijual atau disajikan kepada konsumen akhir tidak perlu dicatat.

Produk yang dijual atau disajikan kepada konsumen akhir harus dapat ditelusur pada saat disajikan (lihat 4.1.a dan 4.1.b).

- 4.5 Jika terjadi proses pengolahan atau pengemasan/pengemasan ulang, catatan harus menunjukkan tingkat konversi untuk keluaran (*output*) bersertifikat dari masukan (*input*) bersertifikat pada setiap *batch* atau periode waktu tertentu untuk dihitung.

- 4.5.1 Tingkat konversi untuk pengolahan produk bersertifikat harus dapat dibenarkan dan akurat.

Panduan 4.5.1

Maksud dari klausul ini adalah untuk mencegah kasus-kasus dengan tingkat konversi yang sangat tinggi atau rendah dan dapat menunjukkan potensi substitusi produk bersertifikat dan non-bersertifikat. Diperkirakan terjadi fluktuasi normal pada tingkat konversi karena kualitas produk, musim, efisiensi pengolahan, dll.

Untuk memverifikasi kasus dengan tingkat konversi yang berpotensi memungkinkan terjadinya produk tidak diberi label dengan tepat, CAB dapat memeriksa catatan terhadap spesifikasi produk, produk serupa yang diolah, atau riwayat pengolahan organisasi.

- 4.6 Organisasi hanya dapat menjual produk bersertifikat yang tercakup dalam ruang lingkup sertifikasi.

Panduan 4.6

Persyaratan untuk perubahan ruang lingkup - yang mencakup spesies baru, kegiatan atau produk bersertifikat terhadap skema sertifikasi lainnya yang diakui oleh Standar CoC tercantum dalam 5.2.1.c, 5.2.2.a, dan 5.2.2.b.

Prinsip 5 Sistem pengelolaan organisasi membahas persyaratan Standar ini

5.1 Pengelolaan dan Pelatihan

- 5.1.1 Organisasi harus mengoperasikan sistem pengelolaan yang secara efektif membahas semua persyaratan dalam Standar ini.

Panduan 5.1.1

Sistem pengelolaan mencakup sistem, kebijakan dan prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa organisasi mematuhi Standar CoC. Tingkat dokumentasi yang diperlukan untuk sistem manajemen bisa berbeda, tergantung pada besarnya organisasi, jenis kegiatan, kerumitan proses, dan kompetensi personel.

Untuk operasi yang sangat kecil atau sederhana, dokumentasi tertulis mungkin tidak diperlukan, selama staf yang bertanggung jawab memahami dan dapat menerapkan prosedur yang terkait dengan Standar CoC.

- 5.1.2 Organisasi harus memastikan bahwa personel yang bertanggung jawab terlatih dan kompeten untuk memastikan kesesuaian dengan standar ini.

Panduan 5.1.2

“Personel yang bertanggung jawab” mengacu pada individu dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk membuat keputusan atau melaksanakan prosedur yang terkait dengan Standar ini.

Sebagian besar organisasi perlu melakukan beberapa jenis pelatihan untuk memastikan bahwa karyawan memahami persyaratan CoC dan mengikuti prosedur internal untuk menjaga agar produk bersertifikat terpisah, dapat diidentifikasi, dan dapat ditelusuri. Namun, untuk organisasi dengan proses yang sederhana, mungkin cukup untuk memberikan buku pedoman karyawan, petunjuk, dan/atau poster di area persiapan makanan.

- 5.1.3 Organisasi harus menyimpan catatan yang menunjukkan kesesuaian dengan Standar ini selama minimal 3 tahun, atau selama umur simpan produk bersertifikat jika umur simpan lebih dari 3 tahun.

Panduan 5.1.3

Catatan yang menunjukkan kesesuaian dengan Standar ini biasanya mencakup catatan pembelian dan penjualan produk bersertifikat, ketelusuran internal dan catatan produksi untuk produk bersertifikat, dan prosedur internal atau catatan pelatihan. Catatan-catatan ini bisa dalam format cetak atau digital.

Catatan penjualan dan / atau penyajian kepada konsumen akhir tidak perlu disimpan .

- 5.1.4 Organisasi harus menunjuk seorang individu (penanggung jawab CoC) yang akan bertanggung jawab untuk semua kontak dengan CAB dan untuk menanggapi permintaan atas dokumentasi atau informasi sehubungan dengan kesesuaian Standar.

Panduan 5.1.4

Penanggung jawab CoC bertanggung jawab untuk berkomunikasi dengan CAB dan memastikan bahwa organisasi merespon setiap permintaan informasi atau dokumentasi. Jika terjadi perubahan penanggung jawab, CAB perlu dikirimkan pemberitahuan sesuai klausul 5.2.1.

5.2 Pelaporan Perubahan

- 5.2.1 Organisasi harus menginformasikan CAB secara tertulis atau melalui *email* dalam waktu 10 hari apabila ada perubahan berikut:
- Penanggung jawab CoC baru dalam organisasi.
 - Produk bersertifikat diterima dari pemasok, perikanan dan tambak bersertifikat yang baru.
 - Menerima spesies bersertifikat baru.

Panduan 5.2.1

Pemberitahuan melalui *email* atau secara tertulis perlu dikirim ke CAB dalam waktu 10 hari setelah menerima spesies bersertifikat baru atau dalam waktu 10 hari setelah menerima pengiriman pertama produk bersertifikat dari pemasok, perikanan dan tambak yang baru.

Sesuai dengan [Kosakata MSC-MSCI \[dalam versi bahasa Inggris\]](#), “hari” dalam Standar ini didefinisikan sebagai “hari kalender” kecuali dinyatakan lain.

Tidak perlu memberi tahu CAB apabila sumber perikanan pemasok organisasi (atau pemasoknya) menerima produk yang berbeda.

- 5.2.2 Organisasi harus menerima persetujuan tertulis dari CAB mereka sebelum melakukan perubahan berikut:
- Melakukan kegiatan baru sehubungan dengan produk bersertifikat, yang belum termasuk dalam ruang lingkup sertifikasi

Panduan 5.2.2.a

Kegiatan baru termasuk misalnya perdagangan, distribusi, pengolahan sekunder, dan penyimpanan. Daftar lengkap kegiatan dapat dilihat pada [Tabel 4](#) dari Persyaratan sertifikasi MSC CoC .

- Memperluas ruang lingkup CoC untuk menjual atau menangani produk bersertifikat terhadap skema sertifikasi berbeda yang diakui Standar CoC.

Panduan 5.2.2.b

Sebagai contoh, jika sertifikat CoC saat ini hanya mencakup produk bersertifikat MSC, organisasi perlu mendapat persetujuan dari CAB sebelum menjual produk bersertifikat ASC sebagai produk bersertifikat.

Persyaratan ini berlaku untuk semua pemegang sertifikat CoC yang menjual dan menangani rumput laut bersertifikat untuk pertama kali.

- c. Menggunakan subkontraktor baru yang melakukan kontrak pengolahan atau pengemasan kembali produk-produk bersertifikat.
- d. Menangani ikan yang sedang dalam proses penilaian jika organisasi tersebut merupakan bagian dari kelompok klien perikanan yang sedang dinilai atau pemilik sah yang sama dengan tambak yang diaudit.

Panduan 5.2.2.d

Kelompok klien mencakup operator perikanan dalam Unit Sertifikasi (UoC) atau entitas lain yang diidentifikasi oleh klien perikanan yang tercakup dalam dan / atau dapat mengakses sertifikat perikanan.

- e. Menambah atau mengubah alamat lokasi atau nama perusahaan.

5.3 Subkontraktor, transportasi dan kontrak pengolahan

- 5.3.1 Organisasi harus mampu menunjukkan bahwa semua subkontraktor yang menangani produk bersertifikat memenuhi persyaratan yang relevan dari Standar ini.
- 5.3.2 Organisasi harus menyimpan catatan terbaru dari nama dan alamat dari semua subkontraktor yang menangani produk bersertifikat, kecuali organisasi transportasi.
- 5.3.3 Organisasi harus menginformasikan setiap kontrak pengolahan yang tidak-bersertifikat bahwa mereka akan diminta untuk menjalani audit di tempat oleh CAB, untuk memverifikasi kepatuhan terhadap bagian yang relevan dari Standar CoC sebelum mengontrak pengolahan tersebut, dan sekurang-kurangnya sekali setahun setelah itu.
- 5.3.4 Jika menggunakan subkontraktor, organisasi harus memiliki kemampuan untuk meminta catatan produk bersertifikat dari subkontraktor dan untuk memungkinkan CAB mengakses produk bersertifikat sewaktu-waktu.

Panduan 5.3.4

Perjanjian yang ditandatangani tidak diperlukan untuk subkontraktor penyimpanan atau pengangkutan, asalkan organisasi memiliki kemampuan untuk meminta catatan untuk menunjukkan kesesuaian (misal. penerimaan dan pengiriman catatan) dari penyimpanan atau fasilitas pengangkutan yang disubkontrakkan.

Organisasi juga perlu memberikan akses kepada CAB terhadap produk bersertifikat secara fisik sewaktu-waktu, bahkan disaat produk sedang berada di tempat penyimpanan pihak ketiga. Jika akses ke tempat penyimpanan tersebut terbatas dengan alasan apapun, produk bersertifikat mungkin perlu diambil dari tempat penyimpanan tersebut untuk diperiksa oleh CAB jika terdapat kekhawatiran tentang integritas produk

- 5.3.5 Organisasi harus memiliki perjanjian yang ditandatangani dengan semua subkontraktor yang mengubah, mengolah, atau mengemas kembali produk bersertifikat, yang mencakup hal-hal berikut:
 - a. Subkontraktor memiliki sistem yang dapat memastikan ketelusuran, pemisahan, dan identifikasi produk bersertifikat pada setiap tahap penanganan.

- b. Subkontraktor harus mengizinkan MSC atau lembaga yang ditunjuk, dan CAB untuk memiliki akses ke tempat dan catatan apapun yang berhubungan dengan produk bersertifikat saat diminta.

Panduan 5.3.5

Perjanjian yang ditandatangani diperlukan untuk setiap kontrak pengolahan atau pengemasan ulang, bahkan jika subkontraktor ini memiliki sertifikasi CoC sendiri.

Lembaga yang ditunjuk dapat mencakup perwakilan dari pemilik skema lain seperti ASC atau dari badan akreditasi MSC.

- 5.3.6 Organisasi tidak boleh secara sengaja mengirim atau menerima produk yang diangkut dengan, atau yang diterima dari kapal yang tercantum dalam daftar hitam *Regional Fisheries Management Organisation (RFMO)* atau Organisasi Pengelolaan Perikanan Regional.

Panduan 5.3.6

Maksud dari persyaratan ini adalah untuk membantu memastikan bahwa setiap organisasi bersertifikat yang menggunakan transportasi subkontrak, atau menerima ikan bersertifikat secara langsung, tidak menggunakan kapal yang terlibat dalam aktivitas penangkapan ikan ilegal, tidak dilaporkan, atau tidak diatur (*Illegal, Unreported, or Unregulated / IUU*). RFMO mencantumkan daftar kapal IUU yang terbaru di situs *web* mereka. Terdapat beberapa daftar gabungan, misalnya iuu-vessels.org/iuu.

- 5.3.7 Organisasi yang menggunakan kontrak pengolahan atau melaksanakan kontrak pengolahan produk bersertifikat harus menyimpan catatan dari semua produk bersertifikat yang diproses melalui kontrak, termasuk:
 - a. Volume dan detail produk yang diterima.
 - b. Volume dan detail produk yang dikirim.
 - c. Tanggal pengiriman dan penerimaan.
- 5.3.8 Pengolah kontrak yang bersertifikat harus mencatat nama dan kode CoC untuk semua pemegang sertifikat yang mengontrak jasa mereka untuk produk bersertifikat, sejak audit sebelumnya.

5.4 Produk yang tidak sesuai standar

Panduan 5.4

Produk yang tidak sesuai standar berkaitan dengan produk yang diidentifikasi sebagai bersertifikat atau diberi label merek dagang MSC dan/atau ASC, tetapi tidak dapat terbukti berasal dari sumber yang bersertifikat.

Hal ini juga mencakup produk dari tambak bersertifikasi yang tidak memenuhi syarat untuk dijual sebagai tambak bersertifikat berdasarkan persyaratan standar tambak (misalnya, menerapkan antibiotik di tambak untuk produk yang akan dijual sebagai produk bersertifikat).

Produk yang tidak sesuai standar dapat ditemukan secara internal oleh staf, oleh pemasok, atau dalam beberapa kasus dapat dideteksi berdasarkan informasi yang diterima dari CAB, MSC, ASC atau pihak lain.

Jika produk bersertifikat dipesan tetapi pemasok mengirimkan produk non-bersertifikat, dan hal ini ditemukan pada penerimaan dan produk dikembalikan, maka proses yang tidak sesuai tidak berlaku.

- 5.4.1 Organisasi harus memiliki proses untuk mengelola produk yang tidak sesuai yang mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Segera menghentikan penjualan produk yang tidak sesuai sebagai produk bersertifikat, sampai status bersertifikat telah diverifikasi secara tertulis oleh *CAB*.
- b. Memberitahukan *CAB* dalam waktu 2 hari setelah mendeteksi produk yang tidak sesuai dan memberikan semua informasi yang diperlukan kepada *CAB* untuk memverifikasi asal dari produk yang tidak sesuai.
- c. Mengidentifikasi alasan produk tersebut tidak sesuai dan menerapkan langkah-langkah untuk mencegah terjadinya berulang kembali jika diperlukan.
- d. Untuk setiap produk yang tidak sesuai yang tidak dapat diverifikasi berasal dari sumber bersertifikat, diberikan label ulang atau dikemas ulang untuk memastikan agar produk ini tidak dijual sebagai produk bersertifikat.

Panduan 5.4.1.d

Jika produk tidak dapat diverifikasi berasal dari perikanan bersertifikat atau tambak bersertifikat, maka produk ini tidak dapat dijual sebagai produk bersertifikat atau dengan merek dagang MSC dan / atau ASC.

- e. Jika produk yang tidak sesuai telah dijual atau dikirim sebagai produk bersertifikat, kirimkan pemberitahuan kepada semua pelanggan yang terkena dampak (kecuali konsumen akhir) dalam waktu 4 hari kerja setelah masalah ini terdeteksi.
 - i. Pemberitahuan ini harus mencakup keadaan produk yang tidak sesuai dan semua detail produk atau *batch* yang terkena dampaknya.
 - ii. Catatan pemberitahuan sesuai 5.4.1.e.i harus disimpan.

5.5 Permintaan untuk penelusuran dan jaminan rantai suplai

5.5.1 Organisasi harus bekerja sama atas semua permintaan MSC atau lembaga yang ditunjuk atau *CAB* untuk dokumen ketelusuran atau catatan penjualan dan pembelian dari produk bersertifikat.

5.5.1.1 Dokumen harus disediakan dalam waktu 5 hari sejak permintaan dilakukan.

Panduan 5.5.1.1

Detail keuangan boleh dihapus tetapi harus ada pernyataan bahwa catatan tidak berubah. Catatan harus disampaikan dalam bahasa Inggris jika diminta oleh MSC.

Jika diperlukan perpanjangan waktu, permintaan dapat diajukan secara tertulis kepada MSC, dan jika tidak disetujui, batas waktu sebelumnya yaitu 5 hari harus dipenuhi. Jika data tidak disampaikan kepada MSC atau lembaga yang ditunjuk dalam jangka waktu yang ditentukan, MSC atau lembaga yang ditunjuk dapat meminta tindakan yang dilakukan oleh *CAB*, termasuk penerbitan ketidaksesuaian.

5.5.2 Organisasi harus mengizinkan MSC, lembaga yang ditunjuk atau *CAB* untuk mengumpulkan sampel dari produk bersertifikat dari tempat mereka untuk tujuan pengujian DNA dan/atau otentikasi produk atau pengujian kesesuaian produk lainnya.

5.5.3 Apabila hasil uji pengesahan produk mengidentifikasi produk sebagai berpotensi tidak sesuai pada 5.4.1, organisasi harus:

- a. Menyelidiki sumber potensial dari masalah ini.
- b. Memberikan temuan hasil uji kepada *CAB*, jika ditemukan ketidaksesuaian, rencana tindakan perbaikan harus disusun untuk mengatasi masalah ini
- c. Bekerja sama untuk uji sampel dan penyelidikan lebih lanjut.

Panduan 5.5.3

Pengesahan produk dapat digunakan untuk mengidentifikasi spesies, daerah tangkapan, atau daerah asal tambak. Uji pengesahan produk juga dapat digunakan untuk menentukan apakah produk tersebut mengandung antibiotik atau zat terlarang yang tidak dapat diterapkan pada produk di tambak jika produk tersebut akan dijual sebagai produk bersertifikat, berdasarkan persyaratan standar tambak.

5.6 Persyaratan khusus untuk produk dalam penilaian

Panduan 5.6

Bagian ini hanya berkaitan dengan perikanan, tambak, atau anggota grup/kelompok klien perikanan/tambak. Produk dalam penilaian mengacu pada makanan laut atau produk makanan laut yang ditangkap selama proses penilaian, tetapi sebelum perikanan atau tambak disertifikasi. Produk dalam penilaian harus ditangkap setelah Tanggal Kelayakan tertentu, yang dapat ditemukan di situs *web* MSC atau ASC (lihat [laporan audit tambak ASC terbaru](#)).

- 5.6.1 Organisasi hanya akan memenuhi syarat untuk membeli produk dalam penilaian jika mereka adalah:
- Sebuah perikanan atau tambak budidaya yang sedang menjalani penilaian, atau
 - Anggota dari grup klien perikanan, atau badan hukum yang sama dengan tambak budidaya yang sedang menjalani penilaian

Panduan 5.6.1.b

Hanya perikanan, tambak atau anggota dari grup klien yang memenuhi syarat atas kepemilikan produk dalam penilaian atau untuk menjual produk penilaian diantara anggota. Tidak ada organisasi bersertifikat CoC lainnya dalam rantai pasok yang memenuhi syarat untuk membeli produk dalam penilaian.

Organisasi yang memenuhi syarat untuk membeli produk dalam penilaian sesuai 5.6.1 dapat menggunakan fasilitas penyimpanan subkontrak untuk menangani produk dalam penilaian, asalkan perikanan/tambak atau anggota grup klien mempertahankan kepemilikan sampai perikanan/tambak tersebut bersertifikat.

- 5.6.2 Organisasi yang menangani produk dalam penilaian harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- Semua produk dalam penilaian harus diidentifikasi secara jelas dan dipisahkan dari produk bersertifikat dan non-bersertifikat.
 - Organisasi harus menyimpan catatan penelusuran lengkap untuk semua produk dalam penilaian, menunjukkan penelusuran kembali ke unit sertifikasi dan mencakup tanggal penangkapan
 - Produk dalam penilaian tidak boleh dijual sebagai produk bersertifikat atau diberi label dengan label MSC atau ASC atau merek dagang lainnya hingga perikanan atau tambak bersertifikat.

Panduan 5.6.2.c

Ketika perikanan atau tambak bersertifikat secara resmi, Laporan Sertifikasi Publik akan dipublikasikan pada situs *web* MSC atau ASC.

5.7 Persyaratan khusus tentang elijibilitas sertifikasi CoC

5.7.1 Organisasi harus memenuhi Ketentuan Elijibilitas Ketenagakerjaan MSC

Akhir dokumen
